

Sosialisasi dan Pendampingan Penyelenggaraan Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Desa Dalegan Kabupaten Gresik

Titus Kristanto^{1*}, Wachda Yuniar Rochmah¹, Riza Akhsani Setyo Prayoga², Tanzilal Mustaqim¹,
Mustafa Kamal¹, Mohammad Sholik¹, Fandisya Rahman¹, Aris Kusumawati¹, Muhammad Dwi
Hariyanto¹

¹ Universitas Telkom

² Universitas Negeri Surabaya

*E-mail: tituskristanto@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, terutama bagi masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan adalah program bantuan sosial. Namun, sebagian masyarakat tidak dapat memanfaatkan program bantuan sosial secara efektif karena kurangnya pemahaman dan akses informasi tentang program bantuan sosial. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang berbagai jenis bantuan sosial yang tersedia, sehingga kegiatan pengabdian dapat membantu masyarakat dalam proses pengajuan dan penerimaan bantuan sosial. Diharapkan bahwa program bantuan sosial akan didistribusikan dengan tepat sasaran melalui pendekatan dan pendampingan yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pendampingan langsung kepada masyarakat desa. Pendampingan langsung kepada masyarakat desa juga dapat dilakukan untuk memastikan bahwa sistem informasi penyaluran bantuan sosial berjalan dengan baik. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan transparansi data bantuan sosial, dan meningkatkan kemampuan aparat desa untuk mengelola bantuan sosial. Kegiatan pengabdian dapat menjadi model bagi desa lain dalam mengelola bantuan sosial.

Kata kunci: Bantuan Sosial; Desa Dalegan; Kabupaten Gresik; Pendampingan; Sosialisasi

Socialization and Assistance in the Implementation of Social Assistance for the Dalegan Village Community, Gresik Regency

Abstract

One of the government's efforts to improve the welfare of the Indonesian people, especially for people living below the poverty line, is the social assistance program. However, some people cannot utilize the social assistance program effectively due to a lack of understanding and access to information about the program. The purpose of community service activities is to increase public awareness and understanding of the various types of social assistance available so that community service activities can help the community in the process of applying for and receiving social assistance. It is expected that the social assistance program will be distributed on target through an approach and assistance involving village officials, community leaders, and direct assistance to village communities. Direct assistance to village communities can also be carried out to ensure that the social assistance distribution information system runs well. The results of community service activities can improve the welfare of village communities, reduce social disparities, increase the transparency of social assistance data, and improve the ability of village officials to manage social assistance. Community service activities can be a model for other villages in managing social assistance.

Keywords: Social Assistance; Dalegan Village, Gresik Regency; Assistance; Socialization

Pendahuluan

Desa Dalegan adalah desa di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Desa Dalegan adalah salah satu desa yang memiliki banyak potensi dalam bidang pertanian, perikanan, dan pariwisata (Tegar Erlangga and Indartuti 2022). Desa Dalegan memiliki potensi wisata yang

luar biasa karena memiliki pantai pasir putih dan tempat menarik lainnya (Hakim 2018). 7.792 orang tinggal di Desa Dalegan saat ini, yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan, pedagang, petani, dan buruh pabrik (Agustina 2023). Meskipun Desa Dalegan memiliki banyak potensi untuk menjadi tempat wisata dan memiliki banyak sumber daya alam, masyarakatnya menghadapi masalah keuangan (Zumrotin and Sri Utami 2015). Kondisi masyarakat diperburuk oleh ketimpangan ekonomi dan kesulitan untuk mendapatkan bantuan sosial (Indarti and Sigit Fibrianto 2023). Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah, baik secara tunai maupun non tunai melalui program sembako, bertujuan untuk membantu masyarakat, terutama masyarakat yang rentan secara ekonomi (Australia Government 2020).

Di Desa Dalegan, bantuan sosial seringkali didistribusikan secara tidak merata dan tidak efisien, yang menyebabkan beberapa kelompok masyarakat tidak menerima bantuan yang memadai (Khoiriyah et al. 2020). Masyarakat Desa Dalegan menghadapi masalah yang lebih sulit sebagai akibat dari sistem manajemen yang tidak terintegrasi yang digunakan untuk memantau dan mengelola distribusi bantuan sosial secara efektif (Kusumawati Riawan and Harianto 2023). Sistem yang digunakan tidak memadai dalam menyediakan data yang akurat tentang penerima bantuan, menyebabkan tumpang tindih dan ketidakpercayaan di antara warga karena ketidakjelasan tentang transparansi data distribusi bantuan sosial (Oktopiani and Akbar 2023).

Namun, dalam praktik, banyak masyarakat belum memahami sepenuhnya bantuan sosial diberikan dan dibagikan. Dikarenakan kurangnya informasi tentang bantuan sosial kepada masyarakat dan kurangnya pendampingan selama proses pengajuan. Akibatnya, bantuan yang seharusnya diberikan sebagai hak masyarakat seringkali tidak diberikan dengan benar, dan penyaluran bantuan sosial menjadi terhambat. Duplikasi data penerima bantuan sosial, kurangnya transparansi proses penyaluran bantuan sosial, dan kurangnya partisipasi masyarakat adalah beberapa kendala yang sering dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan pendampingan yang luas untuk memastikan bahwa masyarakat mengetahui, dapat mengakses, dan memanfaatkan bantuan sosial yang disediakan oleh pemerintah. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya transparansi data dan keakuratan data dalam penyaluran bantuan sosial (Manurung, Putra Emas Sihombing, and Pandiangan 2023). Sebaliknya, tujuan pendampingan adalah untuk membantu aparat desa mengelola dan mengawasi bantuan dengan lebih baik (Setiadi, Ekawati, and Habib 2020).

Tujuan pendampingan dan sosialisasi adalah untuk memberikan informasi yang jelas tentang berbagai jenis bantuan sosial yang tersedia dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan bantuan sosial. Pendampingan dilakukan untuk memastikan proses pengajuan bantuan berjalan dengan benar, lancar, dan transparan,

sehingga bantuan dapat diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan (Agung Fachruzaman, Amaliyah, and Dewi 2022). Dengan sosialisasi dan pendampingan, masyarakat Desa Dalegan diharapkan menjadi lebih mandiri dan sejahtera serta lebih mampu menggunakan program bantuan sosial yang lebih baik.

Metode

Kegiatan pengabdian di Desa Dalegan, Kabupaten Gresik, dirancang dengan beberapa tahapan strategis untuk mencapai tujuan sosialisasi dan pendampingan dalam penyelenggaraan bantuan sosial. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Perencanaan Tahap Awal

Tahap identifikasi melibatkan menentukan masalah dan kebutuhan masyarakat terkait akses dan pemahaman terhadap bantuan sosial. Tim pengabdian melakukan survei awal dan berbicara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan tim pengembang TI untuk menentukan hambatan yang dihadapi warga Desa Dalegan dalam mendapatkan akses ke bantuan sosial.

2. Membuat Desain Sistem

Tim pengembang TI membuat desain sistem. Tim menetapkan arsitektur teknis dan fitur penting sistem. Sistem memiliki kemampuan untuk melakukan update data secara *real-time* dan dapat diintegrasikan dengan basis data pemerintah yang ada. Warga dapat melihat status bantuan masyarakat di platform digital, yang memiliki antarmuka pengguna yang mudah digunakan untuk operator desa, serta memastikan bahwa semua fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Proses pengembangan melibatkan uji coba sistem dalam skala kecil. Setelah tahap uji coba, sistem secara resmi diaktifkan dan anggota masyarakat dan staf desa dilatih untuk menggunakannya dengan baik.

3. Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu : *Pertama*, Pertemuan Kelompok. Pertemuan kelompok dilakukan dengan kelompok masyarakat tertentu, seperti kelompok petani, nelayan, dan karang taruna. Konferensi ini digunakan untuk memberikan informasi tentang berbagai macam bantuan sosial, persyaratan, dan prosedur khusus pengajuan bantuan sosial. *Kedua*, Media Lokal. Informasi dibagikan melalui spanduk, pamflet, dan pengumuman di lokasi strategis di sekitar Balai Desa Dalegan. Tujuannya adalah untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.

4. Pendampingan Pengajuan Bantuan

Setelah sosialisasi berakhir, masyarakat yang ingin mengajukan bantuan sosial mendapatkan bantuan langsung. Pendampingan ini termasuk : (a) Bimbingan Pengisian Formulir. Tim pengabdian membantu warga mengisi formulir dan melengkapi dokumen yang diperlukan untuk mengajukan bantuan sosial. (b) Verifikasi Data. Bersama perangkat desa, tim pengabdian membantu dalam proses verifikasi data calon penerima bantuan sosial. (c) Pemantauan Proses. Tim pengabdian memastikan proses pengajuan dan penerimaan bantuan sosial berjalan lancar.

5. Monitoring dan Evaluasi

Memastikan keberhasilan program, dilakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan dan dampak dari sosialisasi dan pendampingan. Evaluasi yang dilakukan yaitu: (a) Kuesioner. Mengumpulkan pendapat dari masyarakat tentang seberapa mudah mendapatkan informasi dan proses pengajuan bantuan. (b) Pertemuan Tindak Lanjut. Diadakan untuk membahas hasil pengawasan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

6. Pelaporan dan Dokumentasi

Semua kegiatan, hasil, dan hasil yang terjadi selama kegiatan pengabdian harus dicatat dengan baik. Laporan akhir dibuat untuk digunakan sebagai referensi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang dan untuk memberikan saran kepada pihak-pihak terkait.

Hasil Dan Pembahasan

Pada tanggal 26 April 2024, kunjungan pertama dilakukan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat Desa Dalegan. Pengurus Desa Dalegan berkolaborasi dengan tim pengabdian masyarakat untuk membahas proyek Abdimas. Tim pengabdian masyarakat sedang mengadakan pertemuan internal dengan pengurus Desa Dalegan, Bapak Ulum. Tim pengabdian masyarakat kemudian mulai membangun website Desa Dalegan selama dua bulan. Pada 2 Juli 2024, Tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi dengan pengurus Desa Dalegan. Bapak Qolib, Kepala Desa Dalegan, membuka sosialisasi. kemudian Bapak Titus Kristanto yang bertindak sebagai ketua tim pengabdian masyarakat dan Sebagai moderator yaitu Bu Wachda Yuniar Rochmah. Gambar 2 menunjukkan sosialisasi bantuan sosial. Setelah acara pembukaan, ada demo website yang dilakukan oleh Bapak Fandisya Rahman dan didampingi Fajrul Fallah Arrafi, yang memperkenalkan dan menjelaskan website yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat. Gambar 3 menunjukkan demo website bantuan sosial. Setelah itu, foto bersama dengan Bapak Qolib dan staf perangkat Desa Dalegan, menutup rencana pengabdian masyarakat Desa Dalegan. Tim pengabdian masyarakat berharap dapat bekerja sama dengan Desa Dalegan lagi dalam proyek pengabdian masyarakat berikutnya. Gambar 4 menunjukkan foto Bersama dengan perangkat Desa Dalegan. Berikut ini proses sosialisasi dan pendampingan penyelenggaraan bantuan sosial bagi Masyarakat Desa Dalegan Kabupaten Gresik.

Gambar.1

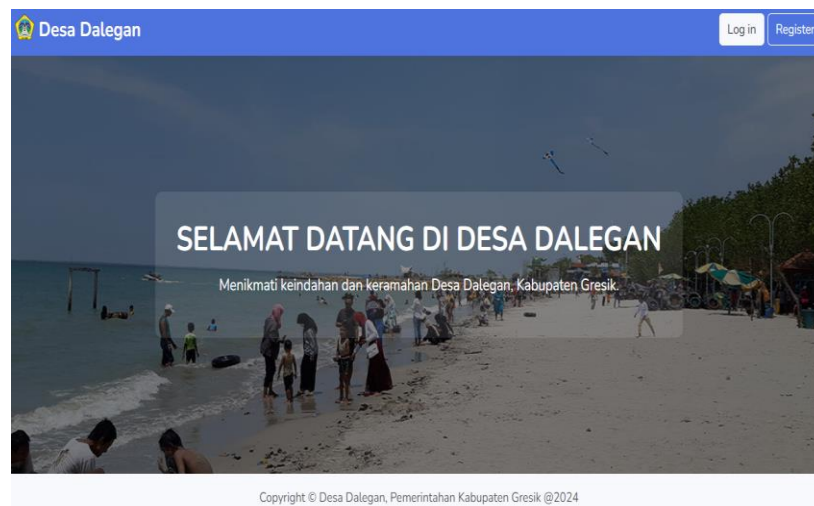
Proses Sosialisasi dan Pendampingan Penyelenggaraan Bantuan Sosial





Gambar 5 menunjukkan tampilan awal situs web bantuan sosial Desa Dalegan. Ada dua tombol: Login dan Register. Tombol Login digunakan jika Anda sudah memiliki akun website, dan tombol Register digunakan jika Anda belum memiliki akun.

Gambar 2. Tampilan website bantuan sosial Desa Dalegan



Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan program bantuan sosial di Desa Dalegan, Kabupaten Gresik, telah tercapai. Program pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bantuan sosial dan meningkatkan akses ke program bantuan melalui berbagai tahapan pelaksanaan, termasuk identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pendampingan pengajuan, dan monitoring. Berdasarkan temuan dan evaluasi ini, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi program serupa di masa mendatang. Salah satunya adalah untuk mengembangkan modul pelatihan baru, meningkatkan cakupan dan frekuensi sosialisasi, meningkatkan kapasitas aparatur desa; dan bekerja sama dengan pihak eksternal.

Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian Masyarakat berterima kasih kepada LPPM Universitas Telkom karena telah mempercayai dan mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Internal pada skema Teknologi Tepat Guna (TTG) Periode 1 Tahun 2024, dengan Nomor Perjanjian Pelaksanaan 0341/ABD07/PPM-JPM/2024. Tim pengabdian masyarakat

mengucapkan terima kasih kepada Bapak Qolib, Kepada Desa Dalegan, yang telah memberikan dukungan penuh dan mendukung seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Semoga sinergi dan kerja sama yang telah terjadi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat terus berlanjut, sehingga program serupa dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa mendatang. Tim pengabdian masyarakat berharap kegiatan ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Dalegan.

Daftar Pustaka

- Agung Fachruzaman, Nauval, Sholehatul Amaliyah, and Sinta Dewi. 2022. "Pendataan Rakyat Miskin Serta Dalam Mengambil Dari Pemerintah." In *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 179–87.
- Agustina, Amilia. 2023. "Perancangan Destination Branding Desa Wisata Dalegan Kabupaten Gresik Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness." Surabaya: Universitas Dinamika.
- Australia Government. 2020. "Ringkasan Kebijakan Kecukupan Dan Cakupan Manfaat Bantuan Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19."
- Hakim, Muhammad Luqmanul. 2018. "Strategi Pengembangan Wisata Pantai Pasir Putih Dalegan Di Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur." Malang: Universitas Brawijaya.
- Indarti, Rahma, and Alan Sigit Fibrianto. 2023. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Selama Dan Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Pada Keluarga Penerima PKH Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo)." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 16 (2): 159–70. <https://doi.org/10.24156/jikk.2023.16.2.159>.
- Khoiriyah, Fatkhul, Liana Oktavia, Nimatus Zakiyah, and Muhammad Afthon Ilman Huda. 2020. "Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro." *Spirit Publik* 15 (2): 97–110.
- Kusumawati Riawan, Dewi, and Sugeng Harianto. 2023. "Pola Perubahan Dan Strategi Sosial Masyarakat Desa Dalam Menghadapi Globalisasi." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (5): 8314–27.
- Manurung, Jonson, Agus Putra Emas Sihombing, and Boyner Pandiangan. 2023. "Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Keamanan Data Dan Privasi Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Perlindungan Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nauli* 2 (1): 1–7.
- Oktopiani, Leni, and Idil Akbar. 2023. "Collaborative Governance, Sejauh Mana Mampu Menyelesaikan Konflik? (Studi Pada Desa Pakel, Kabupaten Banyuwangi)." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (11): 350–55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10277664>.
- Setiadi, Henny Ekawati, and Fadlan Habib. 2020. "Pelatihan Dan Pendampingan Bagi Peningkatan Kapasitas Aparat Dan Institusi Desa Dalam Perencanaan Dan Implementasi Pembangunan." *Bakti Budaya* 3 (2): 149–64. <https://doi.org/10.22146/bb.60463>.
- Tegar Erlangga, Bagus, and Endang Indartuti. 2022. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik." *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2 (2): 152–64.

Zumrotin, Lilik, and Wiwik Sri Utami. 2015. "Kajian Tentang Potensi Obyek Wisata Pantai Dalegan Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Gresik." *Swara Bhumi* 1 (1): 11–16.